

**KEBIJAKAN KEAGAMAAN PADA MASA
PEMERINTAHAN MUAMMAR QADHAFI
DI LIBYA TAHUN 1969-1985 M.**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Anis Nur Hidayah

NIM.:13120064

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Nur Hidayah

NIM : 13120064

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

Saya Yang Menyatakan,



Anis Nur Hidayah

NIM 13120064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalâmu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KEBIJAKAN KEAGAMAAN PADA MASA PEMERINTAHAN
MUAMMAR QADHAFI DI LIBYA TAHUN 1969-1985 M.**

yang ditulis oleh:

Nama : Anis Nur Hidayah

NIM : 13120064

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalâmu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. Sujadi, M.A.

NIP : 19701009 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1307/Un.02/DA/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : Kebijakan Keagamaan Pada Masa Pemerintahan Muammar Qadhafi di Libya Tahun 1969-1985 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANIS NUR HIDAYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13120064
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f4c2a34b97e0



Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 5f4c7ec7e2204



Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f4be9d3c09b7



Yogyakarta, 27 Agustus 2020,
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f6c6c3232f3d

MOTTO

Aku pernah merasakan semua
kepahitan dalam hidup, dan yang
paling sakit adalah berharap pada
manusia

(Ali bin Abi Thalib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk:

Ibu Jariyah dan Bapak Ludimin Tercinta,

Adik-Adikku dan Seluruh Keluarga,

Suamiku tercinta, Abdul Hakim,

Teman-teman SKI 2013,

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Libya merupakan sebuah negara yang sejak dahulu menjadi rebutan negar-negara imperialis. Libya merdeka pada tanggal 24 desember 1951 dengan pemimpinnya Raja Idris. Pada masa kepemimpinan oleh Raja Idris, Libya banyak bergantung kepada pihak asing. Banyaknya korupsi di Libya dan pemerintahan di bawah pihak asing inilah yang membuat rakyat tidak puas dengan kinerja Raja Idris. Hingga akhirnya, mendorong sekelompok perwira muda di bawah pimpinan Qadhafi berhasil merebut kekuasaan dari Raja Idris pada tahun 1969.

Setelah mampu merebut kekuasaan dari Raja Idris, Qadhafi melakukan berbagai perubahan di Libya, salah satunya dibidang keagamaan. Qadhafi menerapkan beberapa kebijakannya khususnya dibidang keagamaan. Pada masa kepemimpinan Qadhafi, salah satu kebijakan yang diterapkan Qadhafi mengganti permulaan kalender Islam di Libya yang tidak lagi didasarkan pada hijrahnya Nabi Muhammad akan tetapi berdasarkan pada wafatnya Nabi Muhammad. Sikap Qadhafi terhadap Tarekat Sanusiyyah. Di bawah kepemimpinan Muammar Qadhafi, ia berusaha menghilangkan pengaruh tarekat di kalangan penduduk Libya. Banyak situs-situs Tarekat Sanusiyyah yang dihancurkan. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tarekat ini memiliki andil dalam kemerdekaan Libya itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *behavioral*. *Behavioral* menurut James E. Anderson adalah tingkah laku yang mengarah pada satu tujuan dan dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menangani permasalahan yang di hadapi. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis kebijakan keagamaan yang dibuat dan diterapkan Qadhafi selama masa kepemimpinannya. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori kebijakan dari Theodore Lowi, menurut Lowi kebijakan merupakan bagian dari keputusan politik.

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara memaksakan keputusan/kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Penulisan ini menggunakan metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisis berdasarkan data yang diperoleh. Langkah-langkah awal yaitu, heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan yang terakhir adalah historiografi.

Hasil dari penelitian ini yaitu Muammar Qadhafi mampu menggantikan Raja Idris sebagai pemimpin Libya. Selama kepemimpinannya Qadhafi membuat kebijakan baru lebih khususnya dibidang keagamaan. Kebijakan ini banyak memunculkan reaksi dan dampak dari berbagai kalangan di Libya saat itu. Seperti para ulama yang digiring untuk memberikan fatwa bahwa Qadhafi adalah orang sesat yang menyesatkan. Ia dituding ateis dan pro Sovyet dengan mendukung pendudukan Rusia atas Afganistan. Qadhafi juga dituding sebagai ahli bid'ah. Selain itu muncul juga berbagai kelompok yang menolak kebijakan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi, seperti *Libya Islamic Fighting Group*, *Inqat*, *Ikhwan*, *Hizb al-tahrir al-Islami* (Partai Pembebasan Islam).

Kata Kunci : Kebijakan keagamaan, Terekat Sanusiyyah, Dampak yang Ditimbulkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah rabbi'l 'alamin, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan banyak rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, teladan seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul: “Kebijakan Keagamaan Pada Masa Pemerintahan Muammar Qadhafi di Libya Tahun 1969-1985 M”.

Penyusunan skripsi ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis lain dan bermanfaat bagi semua pihak. Namun, skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membantu sangat penulis harapkan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan bantuan dan partisipasinya dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Muhammad Wildan M.A. selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
3. Dr. Sujadi, M.A. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A. selaku Penasehat Akademik yang memberi masukan sebelum skripsi diajukan.
5. Bapak/Ibu Dosen jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun.
6. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama ini.
7. Seluruh teman-teman SKI angkatan 2013, khususnya SKI kelas A yang mewarnai kehidupan penulis selama kuliah.
8. HMI Komisariat Adab yang mengajarkan arti kekeluargaan.

9. Keluarga besar Kos Putri Mawar sebagai keluarga kedua yang selalu mendukung dan menyemangati penulis menyelesaikan skripsi.
10. Adik-adikku, Ulfa, Arju, Azka dan Aulia, terimakasih telah menciptakan keceriaan di rumah dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman The Paaet, Prima, Ami, Enis, Evi dan Tya yang mengajarkan arti persahabatan.
12. Teman-teman di rumah, Pipit, Mba Dwi, Tri, Nurul, dan Yanti yang selalu memberikan semangat serta mengajarkan arti sebuah persahabatan, persaudaran dan perbedaan pendapat.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 21 Agustus 2020
Penulis,

Anis Nur Hidayah
NIM: 13120064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : BIOGRAFI MUAMMAR QADHAFI	19
A. Latar Belakang Keluarga	19
B. Pendidikan dan Aktivitas	20
C. Karier	24

BAB III :	KEBIJAKAN KEAGAMAAN PADA	
	MASA MUAMMAR QADHAFI.....	31
	A. Permulaan kalender Islam.....	36
	B. Sikap Qadhafi terhadap Tarekat	
	Sanusiyyah	37
	C. Hadis bukan sebagai	
	sumber/rujukan pengambilan	
	keputusan.	47
	D. Zakat sebagai jaminan sosial	48
BAB IV :	DAMPAK DARI KEBIJAKAN	
	KEAGAMAAN PADA MASA	
	PEMERINTAHAN MUAMMAR	
	QADHAFI 1969-1985 M.	51
	A. Tanggapan dari para Ulama	51
	B. Munculnya Gerakan-Gerakan yang	
	Menolak Kebijakan.....	53
BAB V :	KESIMPULAN	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran	63
	C. Daftar Pustaka.....	64
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peta Libya
Lampiran 2 Foto Mummar Qadhafi





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Libya merupakan salah satu negara di Afrika Utara yang menjadi jajahan negara imperialis. Keadaan ini berawal dari bangsa Phunisia di akhir abad ke 2 M hingga pendudukan Inggris dan Perancis pada tahun 1945-1951 M. Tercatat dalam sejarah Libya bahwa pada tanggal 24 Desember 1951 M rakyat memproklamirkan kemerdekaannya dengan Raja Sayyid Idris as-Sanusy sebagai penguasanya.¹ Kondisi Libya sampai tahun 1950-an masih dikategorikan negara miskin. Sebagian rakyatnya mengandalkan sektor pertanian. Bahkan di sektor perekonomian, Libya masih mengandalkan bantuan dari Inggris dan Amerika Serikat.²

Tahun 1953, ditemukan sumber minyak di Libya dan mulai dieksploitasi pada 1956. Sejak ditemukannya sumber minyak ini perekonomian Libya mulai meningkat. Minyak yang dihasilkan mulai dijual ke Eropa sejak tahun 1967. Secara garis besar perekonomian Libya bergantung pada hasil minyak bumi dibandingkan dengan sumber lain seperti pertanian, hasil laut, pertambangan selain minyak

¹ Isawati, *Sejarah Timur Tengah ; Sejarah Asia Barat* (Yogyakarta : Ombak, jilid 2, 2013), hlm.1.

² *Ibid*, hlm. 2

dan perdagangan.³ Akan tetapi, hasil minyak yang melimpah tidak dapat dinikmati oleh rakyat Libya, hal ini disebabkan karena meski Libya sudah merdeka tetapi secara politik dan perekonomiannya masih dijajah dan tunduk pada Inggris. Pemerintahan Raja Idris terlalu pro terhadap Barat sehingga hanya dijadikan boneka oleh Inggris. Perusahaan Inggris hanya membayar minyak Libya dengan harga jauh lebih murah dibandingkan dengan harga dari produsen minyak lainnya meskipun secara kualitas minyak Libya jauh lebih baik dibandingkan dengan minyak pada umumnya.⁴

Pada bidang keagamaannya Libya terkenal dengan Tarekat Sanusiyyah yang didirikan oleh Muhammad Ali al-Sanusi. Tujuan utama Tarekat Sanusiyyah yaitu untuk regenerasi spiritual dari dunia Islam yang berlandaskan pada al-Quran dan sunnah Nabi.⁵ Tarekat Sanusiyyah ini mulai merambah wilayah Libya terutama di Cyrenaica pada awal pertengahan kedua abad ke-19, pada saat itu kondisi politik dan kekuatan militer Turki Utsmani sudah melemah.⁶ Penduduk saat itu sudah tidak lagi tunduk kepada kebijakan pemerintah yang 'sah', mereka lebih loyal kepada pemimpin informal seperti kepala suku atau

³ *Ibid*, hlm. 3.

⁴ Isawati, *Sejarah Timur Tengah*, hlm. 3-4.

⁵ Maryam Jamilah, *Para Mujahid Agung*, terj. Hamid Lutfi (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 52.

⁶ *Ibid.*, hlm. 388.

guru-guru tarekat. Situasi seperti inilah yang menjadikan Tarekat Sanusiyyah mampu memberi pengaruhnya di Libya.⁷

Seiring berjalannya waktu pada masa kekuasaan Raja Idris banyak praktek korupsi di kalangan pejabat istana. Beberapa hal tersebutlah yang membuat rakyat semakin tidak puas terhadap kekuasaan Raja Idris. Kondisi ini diperparah dengan kekalahan negara-negara Arab di bawah kekuasaan Mesir dalam perang melawan Israel pada tahun 1967.⁸ Kondisi Libya yang seolah sudah berada pada titik kritis mendorong sekelompok perwira muda di bawah pimpinan Kolonel Muammar Qadhafi untuk melakukan revolusi. Aksi revolusi menjatuhkan Raja Idris itu terjadi pada 1 September 1969. Saat itu, Raja Idris sedang berada di Yunani untuk berobat dan kekuasaan sementara dipegang oleh keponakannya yaitu Hasan as-Sanusi. Qadhafi mengumumkan di radio, Libya berada di tangan dewan revolusi yang akan menyelamatkan negara dari kekosongan kekuasaan. BBC mengumumkan bahwa Qadhafi dengan cermerlang melakukan kudeta tak berdarah, kudeta tersebut hanya memumntahkan bebrapa peluru.⁹ Jatuhnya Raja Idris dari kepemimpinannya ini diikuti dengan runtuhnya Tarekat Sansusiyyah.

⁷ *Ibid.*,

¹⁰ *Ibid*, hlm.4.

¹¹ *Ibid*, hlm. 7.

Setelah mendapatkan kekuasaan, Qadhafi bersama Dewan Komando Revolusi melakukan perombakan dalam beberapa sektor kehidupan. Pada tahun 1970, ia mampu mengusir tentara Inggris dan Amerika dari pangkalan Tobruk, El-Adem, dan Wheelus. Qadhafi membuat dua cabang pemerintahan di Libya yaitu sektor revolusioner¹⁰ dan *jamahariyah*.¹¹ Awal kepemimpinannya Qadhafi memberi janji kepada rakyat Libya untuk menerapkan kembali syari'ah. Qadhafi dalam menerapkan hukum Islamnya dengan mulai menyingkirkan *fiqh*, ia beranggapan bahwa *fiqh* tidak mempunyai kekuatan hukum dan hanya boleh diberlakukan sebagai bagian dari warisan budaya Islam yang merupakan sumber bagi muslim dalam mencari petunjuk tentang permasalahan-permasalahan yang menyangkut akhlak pribadi.¹² Di bawah kepemimpinan Muammar Qadhafi, ia berusaha menghilangkan pengaruh tarekat di kalangan penduduk Libya. Banyak situs-situs Tarekat Sanusiyyah yang dihancurkan. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa

¹² *Ibid.*, hlm. 8.

¹³ *Jamahariyah* adalah sebuah demokrasi langsung melalui kongres rakyat, tujuannya adalah untuk memberikan kekuasaan dan pengawasan pelaksanaan pemerintahan oleh rakyat dan untuk rakyat. Pemimpin hanya memberikan arahan, hukum adat dan hukum Islam yang mengatur. Arti kata dari Jamahiriyya dikutip dari Skripsi Pungky Muninggar yang berjudul Khadafi: Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya (1969-2011).

¹³ *Ibid.*, hlm. 302.

tarekat ini memiliki andil dalam kemerdekaan Libya itu sendiri.¹³

Pada tahun 1978 Qadhafi mengganti permulaan kalender Islam di Libya yang tidak lagi didasarkan pada hijrahnya Nabi Muhammad akan tetapi berdasarkan pada wafatnya Nabi Muhammad.¹⁴ Segala sesuatu yang menyangkut hukum peradilan syari'ah tidak dilandaskan pada ayat-ayat al-Quran.¹⁵ Namun Qadhafi membuatnya sendiri yang kesemuanya itu dicantumkan pada buku karangannya yang disebut dengan *The Green Book*. Buku tersebut terdiri dari tiga jilid dan ia terapkan selama 42 tahun lamanya. Beberapa kebijakan Qadhafi inilah yang mempengaruhi seluruh elemen masyarakat hingga para ulama yang ada di Libya, sehingga memunculkan banyak reaksi yang ditujukan pada pola pemerintahan Qadhafi pada waktu itu. Masalah pokok penelitian ini yaitu bagaimana kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi serta pengaruh yang muncul dari kebijakan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi.

¹³ Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*, hlm.

¹⁴ M. Rizal Sihabudi, *Islam Dunia Arab, Iran: Bara Timur Tengah* (Bandung : Mizan), hlm.

¹⁵ Ann Elizabeth mayer, "Hukum Islam dan Kebangkitan Islam di Libya dalam : Perkembangan Modern dalam Islam" dalam Harun Nasution dan Azyumardi Azra, *Perkembangan Modern dalam Islam* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1985), hlm. 299-300.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi. Penelitian ini difokuskan pada kebijakan keagamaan yang dimaksudkan sebagai kebijakan yang berkaitan dengan sistem religius di Libya pada masa Muammar Qadhafi. Tahun 1969 M merupakan tahun dimana Muammar Qadhafi resmi menjadi penguasa di Libya, sedangkan tahun 1985 M merupakan tahun dimana banyak respon bermunculan dari rakyat Libya. Batasan tempat difokuskan di Libya. Secara rinci rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan keagamaan Muammar Qadhafi?
2. Bagaimana dampak kebijakan keagamaan Muammar Qadhafi bagi rakyat Libya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan kebijakan keagamaan pada masa Muammar Qadhafi.
2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh dari penerapan kebijakan keagamaan pada masa Muammar Qadhafi.

Dengan kata lain tujuan yang ingin dicapai adalah mendiskripsikan kebijakan keagamaan oleh Muammar Qadhafi dan respon dari para ulama terhadap kebijakan tersebut.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Agar kita mampu mengambil pelajaran dari seorang pemimpin dari beberapa kebijakan yang telah diterapkan khususnya kebijakan keagamaan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan Islam yang berkaitan dengan kebijakan keagamaan.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai kepemimpinan Muammar Qadhafi di Libya tahun 1969-1985 M sudah banyak dilakukan oleh penulis. Sementara mengenai kebijakan keagamaan Muammar Qadhafi dan respon, meskipun sudah disinggung dalam beberapa karya, akan tetapi belum dibahas secara menyeluruh. Meskipun demikian, banyak karya atau tulisan yang membahas tentang kepemimpinan Muammar Qadhafi Libya yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan ini dapat dikategorikan sebagai pelengkap karya-karya sebelumnya.

Sejarah Timur Tengah (Sejarah Asia Barat) dari Revolusi Libya sampai Revolusi Melati 2011, buku karya dari Isawati, membahas tentang berbagai revolusi yang terjadi di Timur Tengah mulai dari revolusi di Libya tahun 1969 hingga revolusi melati pada tahun 2011.

Dalam karya ini terdapat enam bab yang setiap babnya membahas mengenai revolusi di wilayah Timur Tengah. Bab yang membahas mengenai Libya terdapat pada bab pertama. Dalam bab tersebut dijelaskan mulai dari keadaan sosial masyarakat Libya pada masa sebelum kemerdekaan hingga masa Raja Idris yang kemudian digulingkan oleh Muammar Qadhafi.

Persamaan isi dalam buku ini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai biografi Muammar Qadhafi, akan tetapi dalam buku ini tidak membahas latar belakang munculnya kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi.

Politik Berbasis Agama: Perlawanan Muammar Qaddafi terhadap Kapitalisme, buku yang ditulis oleh Endang Mintarja terbitan Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006. Karya ini membahas tentang sejarah Libya, Biografi Muammar Qadhafi yang nantinya akan memengaruhi pola pemikiran Qadhafi, selain itu disini juga dibahas mengenai perjuangan Qadhafi dalam menghadapi kolonialisasi dan penguasa yang sewenang-wenang terhadap rakyatnya. Endang juga mengomentari Qadhafi

dalam menjalankan kekuasaannya. Namun, dalam buku ini belum dijelaskan secara menyeluruh mengenai kebijakan Qadhafi.

Hukum Islam dan Kebangkitan Islam di Libya karya Ann Elizabeth Mayer dalam buku *Perkembangan Modern dalam Islam* diterjemahkan oleh Harun Nasution dan Azyumardi Azra membahas tentang ciri kebangkitan Islam dan secara khusus di Libya sendiri. Selain itu dalam buku ini dijelaskan juga mengenai usaha-usaha yang dilakukan oleh pemimpin Libya yang saat itu adalah Muammar Qadhafi. Ia menghendaki untuk menjalankan kembali syari'ah Islam dengan acuannya menggunakan buku hijau atau *The Green Book* karya Qadhafi itu sendiri. Hal ini membuat gebrakan baru dalam sejarah hukum Islam di Libya. Seiring berjalannya waktu, hukum Islam yang diterapkan tersebut yang diharapkan mampu membawa kemajuan di Libya dikemudian hari, akan tetapi pada kenyataannya hukum Islam tersebut malah menjadi tawanan negara dan bergantung pada belas kasihan negara lain. Berbeda dengan penelitian ini, dalam buku tersebut tidak dijelaskan secara detail mengenai kebijakan keagamaan Qadhafi dan responnya.

Islam dan Teori Dunia Ketiga: Pemikiran Keagamaan Mu'ammarr Qadhafi karya Mahmoud Ayoub ini terdiri dari lima bagian. Dalam pembahasan buku ini, yang berhubungan dengan pemikiran keagamaan

Muammar Qadhafi yang diletakan dalam konteks filsafat umum qadhdhafi dalam *Buku Hijau*. Dalam buku ini dijelaskan latar belakang munculnya pemikiran keagamaan Qadhafi. Namun dalam buku ini tidak dibahas mengenai respon atau dampak yang ditimbulkan akibat kebijakan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi.

Skripsi Muamar Khadafi : Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya tahun (1969-2011) ditulis oleh Punky Muninggar dalam skripsi ini dijelaskan mengenai biografi Muammar Khadafi, masa kecil, pendidikan hingga karir politiknya serta kepemimpinannya. Di dalam skripsi ini juga dijaskan mengenai kebijakan Muammar Qadhafi baik di dalam maupun di luar negeri.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai kebijakan yang diterapkan oleh Qadhafi. Akan tetapi terdapat perbedaan dari keduanya yaitu jika skripsi tersebut membahas tentang kebijakan luar negeri yang diterapkan oleh Qadhafi sedangkan penelitian ini lebih membahas mengenai kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Qadhafi.

Skripsi Melia Rahmawati yang berjudul Pemikiran Muammar Qaddafi dalam “*The Green Book*” : Penerapannya Pada Tahun 1969-1977. Dalam Skripsi ini membahas pemikiran-pemikiran dari Muammar Qadhafi yang bersumber dari *The Green Book*. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama

membahas mengenai Mummar Qadhafi dengan karyanya *The Green Book*. Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah pada batasan tahun yang digunakan, serta jika penelitian ini membahas mengenai kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi.

Adanya beberapa karya di atas sangat membantu penelitian ini, sehingga peneliti berusaha menempatkan posisi karya penelitian ini sebagai karya pelengkap, dengan judul Kebijakan Keagamaan Muammar Qadhafi di Libya Tahun 1969-1985 M, yang sajikan menggunakan bahasa Indonesia.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bertujuan untuk menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang terjadi pada masa lampau.¹⁶ Penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang latar belakang diterapkannya kebijakan keagamaan yang dibuat oleh Muammar Qadhafi, penerapan kebijakan serta respon yang ditimbulkan dari kebijakan keagamaan Muammar Qadhafi di Libya. Kebijakan itu sendiri dapat dipahami sebagai fenomena proses politik dan dapat dimaknai sebagai pola distribusi kekuasaan. Akan tetapi, pola tersebut jelas

¹⁶ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011), hlm. 5.

dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor sosial, ekonomi, budaya dan agama.¹⁷ Kebijakan keagamaan merupakan suatu kebijakan yang diterapkan pemerintah yang berkaitan dengan bidang keagamaan. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Qadhafi dibidang keagamaan merupakan sebuah proses politik dan distribusi kekuasaan.

Menurut James E. Anderson, kebijakan merupakan suatu pola tingkah laku yang terarah pada tujuan dan diikuti oleh seseorang ataupun kelompok dalam menangani suatu masalah.¹⁸ Setiap kebijakan dalam pemerintahan pada dasarnya ditentukan oleh pemimpinnya sendiri, maka untuk menganalisis penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *behavioral* (pendekatan tentang perilaku). Pendekatan ini dapat menjawab bahwa perilaku individu adalah yang secara aktual melakukan kegiatan politik. Pendekatan perilaku tidak hanya tertuju pada kejadiannya saja, akan tetapi juga pada pelaku sejarah dalam menafsirkan situasi yang dihadapinya.¹⁹

¹⁷ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992).

¹⁸ Mary Grisez Kweit, *Konsep dan Metode Analisis Politik*, terj. Ratnawati (Jakarta: Depdikbud, 1979), hlm. 207.

¹⁹ Robert F. Berkhofer, *Behavioral Approach to Historical Analysis* (New York : Free Press, 1971), dalam Skripsi Heni Fitrotul Muna, "Kebijakan Keagamaan Syah Ismail pada Masa Dinasti Shafawiyah di Iran (1501-1524)" (Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 11.

Penelitian ini menggunakan teori kebijakan yang dikemukakan oleh Theodore Lowi. Teori ini menjelaskan bahwa kebijakan merupakan bagian dari keputusan politik. Keputusan yang keluar dari proses politik ini bersifat mengikat, dalam artian bahwa pelaksanaannya dilakukan dengan cara memaksakan keputusan atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian teori ini berasumsi bahwa kebijakan merupakan kekuatan paksaan yang dimiliki pemerintah yang wajib dipatuhi oleh setiap warga negara.²⁰

F. Metode Penelitian

Penelitian terhadap Kebijakan Keagamaan Muammar Qadhafi di Libya Tahun 1969-1978 ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Menurut Florence M.A. Hilbish, yang dimaksud metode sejarah adalah penyelidikan yang seksama dan teliti terhadap suatu subjek untuk menemukan fakta-fakta guna menghasilkan produk baru, memecahkan suatu masalah, atau untuk menyokong atau menolak suatu teori.²¹ Dengan demikian,

²⁰ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik* (Jakarta : Grasindo, 2013), hlm. 245-246.

²¹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

ada empat tahapan yang harus dijalankan dalam meneliti kebijakan keagamaan Mummar Qadhafi ini, antara lain:

1. Heuristik

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menghimpun data yang sesuai dengan topik yang dikaji. Kajian kepustakaan lebih ditekankan pada pembahasan ini atau sering disebut dengan heuristik. Maka langkah-langkah yang penulis lakukan adalah dengan mengumpulkan data baik dari buku-buku, majalah, artikel, maupun internet yang dianggap relevan dengan topik. Dalam penulisan mengenai kebijakan keagamaan Muammar Qadhafi di Libya sumber buku maupun karya ilmiah lain seperti skripsi ataupun sumber lain yang relevan dengan topik tersebut sudah cukup banyak, penulis menggunakan beberapa kajian literatur buku-buku perpustakaan universitas maupun perpustakaan kota dan juga menggunakan buku bacaan yang telah ada. Selain itu juga mencari karya-karya ilmiah seperti skripsi yang setema dengan penulisan ini. Sumber primer yang digunakan adalah buku karangan Muammar Qadafi yang telah diterjemahkan oleh Zakiyuddin Baidhawiy dengan judul Menapak Jalan Revolusi.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber terkumpul, kemudian dilakukan klasifikasi dan dicari bagian-bagian yang berkaitan dengan permasalahan, untuk selanjutnya dilakukan kritik guna memperoleh keabsahan sumber.²² Untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sumber otentisitas dilakukan melalui kritik ekstern, dengan cara meninjau pengarang tulisan dan sumber-sumber yang digunakan oleh pengarang tersebut. Selain itu, peneliti juga meninjau bahasa yang digunakan dan juga membandingkan antara satu sumber dengan sumber yang lain. Untuk menguji kesahihan sumber dilakukan kritik intern, dengan cara menelaah isi tulisan dan membandingkannya dengan tulisan yang lain agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat.

3. Interpretasi

Setelah data terkumpul dan melakukan kritik sumber, baik ekstern maupun intern, langkah selanjutnya adalah interpretasi atau analisis data. Interpretasi dilakukan setelah menguji data dari berbagai sumber yang dikumpulkan dan melakukan seleksi, maka peneliti akan melakukan rekonstruksi sejarah dengan mendiskripsikan

²² *Ibid.*, hlm. 108.

kebijakan keagamaan Muammar Qadhafi serta melihat respon yang timbul setelah penerapan kebijakan tersebut.

4. Historiografi

Sebagai tahap terakhir dalam metode sejarah, historiografi disini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Laporan ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang telah penulis peroleh dari penelitian. Tahapan terakhir ini merupakan sebuah tahapan yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Muammar Qadhafi serta pengaruh dari kebijakan yang diterapkan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka penulisan ini dibagi menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang membahas mengenai alasan pemilihan topik dan hal menarik yang ditemukan. Batasan dan rumusan masalah dimaksudkan untuk mengarahkan penulisan pada fokus kajian yang diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian memuat tentang tujuan dari penelitian ini dan kegunaan penelitian ini dalam pengembangan

ilmu. Tinjauan pustaka untuk menelaah penelitian-penelitian yang sudah ada dan memiliki tema yang sama sehingga ditemukan posisi penulisan ini diantara penelitian yang sudah ada. Kerangka berfikir dijadikan sebagai dasar berpikir untuk menelaah objek penelitian dengan benar. Metode penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan proses penelitian, dan sistematika pembahasan memberikan gambaran tentang rangkaian pembahasan setiap babnya. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II akan menguraikan mengenai biografi dari Muammar Qadhafi dari kelahiran, latar belakang keluarga, pendidikan dan aktivitas serta karier Qadhafi sebelum menjadi pemimpin Libya yang nantinya memberikan pengaruhnya terhadap kepemimpinan Qadhafi.

Kemudian pada bab III membahas mengenai kebijakan keagamaan yang diterapkan oleh Qadhafi serta pada bab ini juga akan membahas mengenai faktor-faktor baik eksternal maupun internal yang melatarbelakangi diterapkannya kebijakan keagamaan oleh Qadhafi.

Pada bab IV membahas mengenai dampak dari kebijakan yang diterapkan. Bab V berupa penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan ini akan menampilkan jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, Sedangkan saran berisi saran-

saran dari peneliti mengenai penelitian-penelitian sejenis yang berkaitan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Muammar Qadhafi lahir di wilayah Srite, Tripolitania pada 7 Juni 1942. Karir Muammar Qadhafi dimulai ketika ia berhasil merebut kekuasaan Libya dari tangan Raja Idris yang dinilai lunak terhadap Barat. Qadhafi melakukan kudeta terhadap Raja Idris pada tanggal 1 September 1969, ketika Raja Idris berada di Turki untuk perawatan medis. Saat itu Qadhafi masih berusia 27 tahun.

Selama Muammar Qadhafi menjabat sebagai pemimpin di Libya, ia mengeluarkan beberapa kebijakan. Salah satunya dibidang kegamaan. Kebijakan Qadhafi yang paling berani menentang tradisi dan ijma kaum muslimin, yaitu tentang idenya untuk mengubah awal penanggalan Tahun Qamariyah. Kebijakan tersebut pada tahun 1978 Qadhafi pengubahan permulaan awal penanggalan tahun Qomariyah dari hijrahnya nabi tahun (622) ke wafatnya Rasulullah (tahun 632). Selain itu, Qadhafi juga juga memberikan respon terhadap tarekat Sanusiyyah.

Dalam menerapkan hukum, Qadhafi menggunakan rujukan Qur'an dan sunnah yang

mentradisi saja. Ia tidak menggunakan hadis sebagai rujukan setelah Quran. Sunnah menurut pemahaman Qadhafi adalah tingkah laku Nabi yang mentradisi dan tercermin dalam praktik shalat serta ibadah ritual lainnya, bukan kumpulan sabda Rasulullah. Hadis-hadis yang merupakan kumpulan sabda, perbuatan dan persetujuan dari Nabi yang dituangkan dalam hadis diragukan keotentikannya oleh Qadhafi. Qadhafi menganggap batasan umat Islam mengeluarkan zakat harus disesuaikan dengan kebutuhan umat. Maksudnya adalah bisa jadi kewajiban membayar zakat lebih besar dari yang sudah ditentukan oleh Rasulullah.

Seruan pembebasan dua kota suci dimanfaatkan oleh musuh-musuh Qadhafi sebagai penolakan Qadhafi terhadap ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam. Para ulama digiring untuk memberikan fatwa bahwa Qadhafi adalah orang sesat yang menyesatkan. Ia dituding ateis dan pro Sovyet dengan mendukung pendudukan Rusia atas Afganistan. Qadhafi juga dituding sebagai ahli bid'ah karena telah menerapkan system politik dan paham keagamaan yang meruka kemapanan paham tradisional seperti penolakan terhadap hadis, menawarkan konsep zakat sebagai jaminan sosial, perubahan awal penanggalan qamariyah sebagai

tahun Islam, penolakan terhadap poligami dan pembelaannya terhadap emansipasi wanita, itu sudah cukup dianggap untuk mengkafirkan Qadhafi.

Dengan diterapkannya berbagai kebijakan oleh Qadhafi, bermunculan beberapa kelompok yang bertentangan dengan rezim Qadhafi. Seperti Inqat, Ikhwan dan Hizb al-tahrir al-Islami (Partai Pembebasan Islam).

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap akan ada penulis lain yang mampu meneliti dan menulis kembali mengenai kebijakan yang dilakukan oleh Muammar Qadhafi di Libya secara lebih menyeluruh dan lengkap.

Untuk menyempurnakan karya ini penulis berharap ada peran aktif dari pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Dengan demikian karya ini mampu memberikan informasi yang objektif kepada masyarakat untuk membangun pengetahuan sejarah Islam yang ada di Wilayah Libya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini.

C. Daftar Pustaka

1. Buku :

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011.

_____. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Agastya ABM, M. *Arab spring : Badai Revolusi Timur Tengah yang Penuh Darah*. Yogyakarta: IRGiSoD, 2013.

Al-Qathafi, Muammar. *Menapak Jalan Revolusi*. Terj. Zakiyuddin Baidhawiy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Anderson, Lisa. "Qaddafi's Islam", John L. Esposito (ed). *Voices of Resurgent Islam*. New York: Oxford University Press, 1983.

Ayoub, Mahmoud, *Islam dan Teori Dunia ke Tiga : Pemikiran Keagamaan Muammar Qadhdhafi*, terj. Muhyidin Junaidi, Bogor: Humaniora Press, 2004.

Burhani, Ahmad Najib, 2002. *Tarekat tanpa Tarekat*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Craig Harris, Lillian, *Libya : Qadhafi's Revolution and The Modern State*. United States of America: Westview Press, 1986 .

Esposito, John L. *Ancaman Islam Mitos atau Realitas*. Terj. Alwiyah Abdurrahman dan MISSI. Bandung: Mizan, 1994.

Fahmi, Irfan, *Manajemen Kepemimpinan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Isawati, *Sejarah Timur Tengah; Sejarah Asia Barat*. Yogyakarta: Ombak, jilid 2, 2013.

Jamilah, Maryam. *Para Mujahid Agung*, terj. Hamid Lutfi. Bandung: Mizan, 1993.

Mayer, Ann Elizabeth. “Hukum Islam dan Kebangkitan Islam di Libya”, dalam Buku Harun Nasution dan Azyumardi Azra, *Perkembangan Modern dalam Islam*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta 1985.

Mulyati, Sri. *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*, Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana, 2005.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Sihabudin, M. Rizal. *Islam Dunia Arab, Iran: Bara Timur Tengah*. Bandung: Mizan, 1991.

Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo, 2013.

Ziadeh, Nicola A. *Tariqat Sanusiyyah : Penggerak Pembaharuan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

2. Skripsi :

Berkhofer, Robert F. *Behavioral Approach to Historical Analysis*. New York : Free Press, 1971, dalam Skripsi Heni Fitrotul Muna, “Kebijakan Keagamaan Syah Ismail pada Masa Dinasti Shafawiyah di Iran (1501-1524)”. Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Muninggar, Punky. “Muammar Khadafi: Kajian tentang Kepemimpinannya di Libya (1969-2011).” Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNY, Yogyakarta, 2013. Tidak dipublikasikan.

Rahmawati, Melia “ Pemikiran Muammar Qaddafi dalam “*The Green Book*” : Penerapannya Pada Tahun 1969-1977”. Jurusan Studi Arab fakultas Ilmu Budaya UI, Depok, 2012.

3. Internet :

Anthony. *Qaddafi and Libya*. 1973. Royal Institute of International Affairs. <https://www.jstor.org/stable/40394723>. Diakses pada 09 Oktober 2018. Pukul 07:49 WIB.

A. Sillery. *Libyan Aspirations*. 1947. Oxford University Press on behalf of The Royal African Society. <https://www.jstor.org/stable/718836>. 31 Januari 2020. Pukul 03:25 WIB.

Benjamin, James Siebens. 2012, *The Libyan Civil War: Context and Consequences* Author. THINK International and Human Security Stable. <http://www.thinkihs.org/wpcontent/uploads/2012/08/Siebens-Case-LibyaSReport-2012.pdf>. Diakses pada 03 Maret 2020. Pukul 22.03 WIB.

Brian McQuinn. *Assessing (In) security after the Arab Spring: The Case of Libya*. 2013. American Political Science Association Stable. : <https://www.jstor.org/stable/43284755>. 23 Oktober 2019. Pukul 02:09 WIB.

Dirk Vandewalle. Qadhafi's Libya 1969-1994. 1997. Oxford University Press on behalf of the Royal Institute of International Affairs. <https://www.jstor.org/stable/2623608>. 09 Agustus 2020. Pukul 03:04 WIB.

Edward Mitchell. Islam in Colonel Qaddafi's Thought. 1982. Royal Institute of International Affairs. <https://www.jstor.org/stable/40395634>. Diakses pada 27 September 2019. Pukul 09:24 WIB.

E.E. Evans-Pritchard, 1945. *The Distribution of Sanusi Lodges*. The International African Institute : Cambridge University Press. <https://www.jstor.org/stable/1157070>. Diakses pada 23 Februari 2019, Pukul 03:20 WIB.

George Joffe Source, *Islamic Opposition in Libya*. 1988 terj. Dalam jurnal Third World Quarterly, Vol. 10, No. 2, Islam & Politics. <https://about.jstor.org/terms>. Diakses pada 21 Agustus 2020. Pukul 19.18 WIB.

Knut S. Vikor. Sanusiyya Brotherhood. 1997. Cambridge University Press. <https://www.jstor.org/stable/182955>. Diakses pada 12 Februari 2020. Pukul 05:21 WIB.

Michel Le Gall. The Ottoman Government and the Sanusiyya: A Reappraisal. 1989. Cambridge University Press. <https://www.jstor.org/stable/163641>. Diakses pada 12 Desember 2019. Pukul 05:19 WIB.

Raymond A. Hinnebusch. *Charisma, Revolution, and State Formation: Qaddafi and Libya*. 1984. Taylor & Francis. <https://www.jstor.org/stable/3991227>. Diakses pada 30 Januari 2020. Pukul 15:19 WIB.

Ronald Bruce St. John. Review of *Historical Dictionary of Libya, Third Edition*. 1999. Middle East Studies Association of North America (MESA). <https://www.jstor.org/stable/23062502>. 23 Agustus 2019. Pukul 02:07 WIB.

Ronald Bruce St John Review by: Lisa Anderson Source. *Qaddafi's World Design: Libyan Foreign Policy, 1969-1987*. 1988. Middle East Institute. <https://www.jstor.org/stable/4327793>. Diakses pada 23 Oktober 2019 Pukul 02:07 WIB.

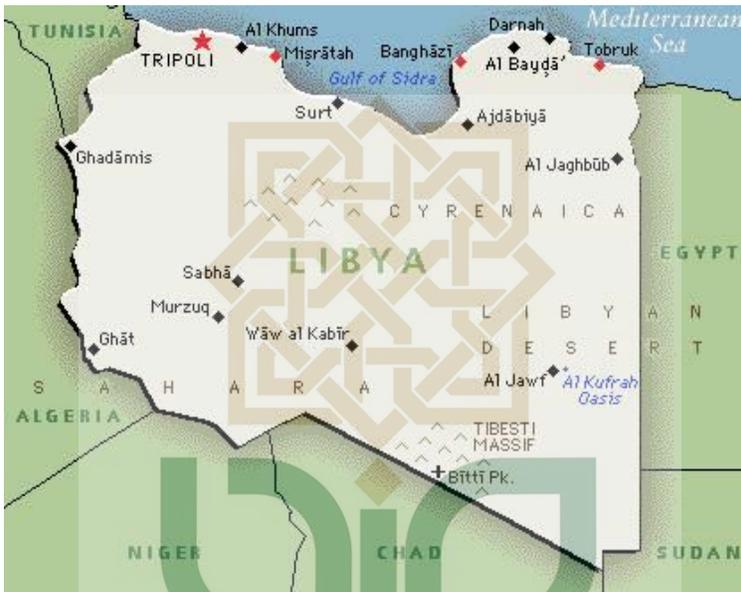
Yehudit Ronen. *Libya's Qadhafi and the Israeli-Palestinian Conflict, 1969-2002*. Taylor & Francis. <https://www.jstor.org/stable/4289888>. 12 September 2019. Pukul 05:04 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Peta Libya



<https://anisavitri.wordpress.com/2011/03/31/libya-dalam-sorotan-peran-strategis-indonesia-di-masa-depan/> diakses pada 22 Agustus 2020 Pukul 22.04 WIB.

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Foto Muammar Qadhafi



dailymail.co.uk

<https://www.liputan6.com/global/read/816686/rahasia-lain-khadafi>

diakses pada 23 Agustus 2020 Pukul 00.12 WIB

UI
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anis Nur Hidayah
Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 23 Maret 1995
Nama Ayah : Ludimin
Nama Ibu : Jariyah
Asal Sekolah : MAN 2 Kulon Progo
Alamat Sekarang : RT 005 RW 002 Tigajuru,
Mayong, Jepara
Alamat Asal : RT 57 RW 27 Ngaran III,
Banjarsari, Samigaluh,
Kulon Progo, Yogyakarta
Email : anisnurhidayah14@gmail.com
Nomor HP : 081328809840

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Muhammadiyah Sendangmulyo
- b. SMP Muhammadiyah 2 Samigaluh
- c. MAN 2 Kulon Progo

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Al-Quran Wates
- b. Pondok Pesantren Fadlun Minalloh